

ABSTRAK

Pemerintah diwajibkan untuk melaksanakan pelayanan publik atau yang biasa dikenal dengan *public services obligation* sebagai salah satu upaya untuk menyejahterakan masyarakat salah satunya melalui penyediaan infrastruktur. Penyediaan Infrastruktur di Indonesia masih mengalami kendala pada keterbatasan biaya dalam pembangunannya, sehingga akhirnya pemerintah memilih alternatif pembiayaan dengan melakukan kerjasama dengan badan usaha. Proyek yang menggunakan skema tersebut salah satunya ialah Jalan Tol Solo-Ngawi. Karena kerjasama tersebut selain menyangkut kepentingan para pihak juga menyangkut kepentingan publik, maka harus dibuat sesuai dengan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah yaitu Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi dalam perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) Solo-Ngawi dengan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur dan untuk mengetahui penerapan PPJT Solo-Ngawi.

Metode penelitian yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif analitis. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan meneliti data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, materi PPJT proyek Jalan Tol Solo-Ngawi telah sesuai dengan ketentuan materi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur maupun Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 01/PRT/M/2017 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengadaan Badan Usaha untuk Pengusahaan Jalan Tol. Hingga pada tahap pembangunan proyek Jalan Tol Solo-Ngawi, pengerjaan proyek masih sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam PPJT. Namun untuk tahap pengoperasian dan penyerahan kembali belum dapat dipastikan dikarenakan hingga saat ini proyek Jalan Tol Solo-Ngawi masih pada tahap pembangunan.

Kata Kunci : Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, *Build Operate Transfer*, Jalan Tol Solo-Ngawi